

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peranan sekolah untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu memberikan fasilitas dalam proses belajar mengajar. Hasil dari proses tersebut misalnya peran aktif dan kemandirian belajar siswa. Dalam pembelajaran, siswa menjadi pelaku kegiatan belajar. Agar siswa berperan aktif sebagai pelaku dalam kegiatan belajar, maka hendaknya guru merencanakan pengajaran yang menuntut siswa banyak melakukan aktivitas belajar. Misalnya siswa mengajukan pertanyaan, berdiskusi, menyelesaikan masalah dan menjawab pertanyaan.

Kemandirian belajar siswa berguna agar dalam bersikap dan melaksanakan tugas tidak tergantung pada orang lain serta bertanggung jawab terhadap tugas yang telah dikerjakannya. Kemandirian akan muncul apabila siswa belajar dan tidak muncul dengan sendirinya apabila siswa tidak mau belajar. Terlebih lagi tidak akan muncul apabila siswa tidak dibekali dengan ilmu.

Berdasarkan hasil observasi terhadap peran aktif siswa kelas VII C dalam proses pembelajaran matematika terlihat bahwa sedikit siswa yang berani bertanya, mengajukan pendapat dan menyampaikan jawaban hasil pekerjaannya. Secara ringkas dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel I.1 Hasil Observasi Peran Aktif

| Indikator | Hasil (%) | Rata-rata (%) | Target (%) |
|---|-----------|---------------|------------|
| Mencari jalan untuk memecahkan masalah | 37,5 | 29,16 | 61 |
| Mendiskusikan permasalahan dengan temannya | 46,875 | | |
| Mengajukan pertanyaan kepada guru atau siswa lain | 9,375 | | |
| Mengungkapkan ide atau pendapat | 9,375 | | |
| Memanfaatkan sumber belajar | 46,875 | | |
| Menyampaikan jawaban | 25 | | |

Tabel diatas menunjukkan rata-rata 29,16 % yang berarti bahwa peran aktif siswa masih kurang terutama indikator yang berkaitan dengan mengajukan pertanyaan dan mengungkapkan ide. Selain observasi, peneliti juga menyebarkan angket untuk mengetahui kemandirian belajar siswa. Hasil angket secara ringkas dipaparkan sebagai berikut:

Tabel I.2 Hasil Angket Kemandirian Belajar

| Indikator | Hasil | Skor rata-rata | Target |
|---|-------|----------------|--------|
| Memiliki kemampuan menentukan nasib sendiri | 93,33 | 85,88 | ≥ 97 |
| Kreatif dan inisiatif | 68,5 | | |
| Bertanggungjawab | 94 | | |
| Mampu menahan diri | 86,5 | | |
| Membuat keputusan sendiri | 86,66 | | |
| Mampu mengatasi masalah | 86,33 | | |

Tabel diatas menunjukkan skor rata-rata 85,88. Berarti bahwa kemandirian belajar siswa juga masih kurang terutama indikator yang berkaitan dengan kreatif dan inisiatif.

Akibat dari penerapan metode ceramah yang berpusat pada guru dengan kegiatan siswa lebih banyak mendengarkan dan memperhatikan

materi yang disampaikan oleh guru, antara lain siswa kurang berani mengemukakan pendapat dan mengambil keputusan, malas bertanya dan menjawab pertanyaan. Melihat keadaan tersebut, peran aktif dan kemandirian belajar siswa juga dipengaruhi oleh model pembelajaran.

Untuk mengatasi hal tersebut, salah satu caranya yaitu melalui model *Problem Based Instruction*. Menurut Arends (dalam Trianto, 2001), model pembelajaran ini bercirikan pengetahuan dicari dan dibentuk oleh siswa melalui upaya pemecahan dimana siswa mengerjakan permasalahan yang autentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri dan mengembangkan kemandirian.

Tujuan dari model *Problem Based Instruction* adalah berusaha membantu siswa menjadi pembelajar yang mandiri. Dengan bimbingan guru yang secara berulang-ulang mendorong dan mengarahkan mereka untuk mengajukan pertanyaan, mencari penyelesaian terhadap masalah nyata oleh mereka sendiri, siswa belajar untuk menyelesaikan tugas-tugas itu secara mandiri sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan peran aktif dan kemandirian siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan peran aktif dan kemandirian belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banyumas melalui model *Problem Based Instruction*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu : apakah terjadi peningkatan peran aktif dan kemandirian belajar matematika siswa kelas VII C SMP Negeri 1 Banyumas melalui model *Problem Based Instruction* ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui peningkatan peran aktif dan kemandirian belajar matematika siswa kelas VII C SMP Negeri 1 Banyumas melalui model *Problem Based Instruction*.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, diharapkan penelitian ini bermanfaat:

1. Bagi Sekolah

Diperoleh perangkat pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengetahui peningkatan peran aktif dan kemandirian belajar siswa.

2. Bagi Guru

Memberikan informasi tentang model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengetahui peningkatan peran aktif dan kemandirian belajar siswa.

3. Bagi Siswa

- a. Peran aktif siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan.
- b. Kemandirian belajar siswa mengalami peningkatan.

4. Bagi Peneliti

Sebagai informasi, pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan strategi pembelajaran.

